

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember hadir sebagai lembaga pendidikan vokasi yang memprioritaskan penguasaan teknis dan pengalaman praktis di atas sekadar pemahaman teoritis. Melalui kurikulum yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja, mahasiswa dibekali dengan keseimbangan antara keahlian teknis dan kemampuan interpersonal, termasuk fleksibilitas dalam lingkungan kerja yang baru. Kurikulum tersebut diperkuat dengan kewajiban interaksi langsung di dunia kerja melalui skema magang dan observasi lapangan untuk menjembatani celah antara dunia pendidikan dan industri.

Program magang diimplementasikan sebagai instrumen strategis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan sekaligus memperdalam kemahiran teknis yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam ekosistem kerja nyata. Magang dilaksanakan selama 4 bulan dengan beban kurikuler 20 SKS atau selama satu semester, mahasiswa diberi ruang untuk mengeksplorasi potensi diri serta berinteraksi langsung dengan para profesional guna memahami dinamika industri secara konkret. Sebagai salah satu prasyarat kelulusan, program ini bertujuan memastikan setiap mahasiswa memiliki kesiapan mental dan kompetensi praktis yang relevan dengan spesialisasi bidangnya masing-masing.

Tanaman Teh (*Camellia sinensi* L.) berasal dari daerah sub tropis yang dibudidayakan didaerah dataran tinggi antara 400 - 2000 m dpl., suhu antara 13-15°C, kelembapan udara > 70% dan curah hujan tidak kurang dari 2000 mm/tahun (Syakir, 2010). Tanaman ini merupakan komoditas Perkebunan non migas unggulan di Indonesia dan menjadi salah satu sumber devisa penting di subsektor perkebunan.

Komoditas tanaman teh selain memiliki peranan sebagai penyumbang devisa negara, juga menjadi salah satu sumber perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan petani, sarana untuk mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif, mendorong

agroindustri pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan (Anjarsari et al., 2020).

PT. Perkebunan Tambi merupakan salah satu perusahaan yang cocok untuk pelaksanaan magang, terutama dalam upaya pendalaman keahlian mahasiswa di sektor perkebunan teh. Memanfaatkan kondisi geografis yang strategis pada ketinggian 800 hingga 2.000 mdpl dengan suhu sejuk yang stabil, perusahaan ini mengelola lahan seluas 753,99 hektar yang terbagi ke dalam tiga Unit Produksi (UP), yaitu Bedakah, Tambi, dan Tanjungsari. Fokus operasionalnya mencakup seluruh rantai produksi teh hitam secara komprehensif, mulai dari tahap pembibitan hingga pasca panen, yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam. Dalam pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui proses produksi teh mulai dari pembibitan hingga pasca panen serta pengolahan teh hitam.

Kualitas produk akhir teh sangat ditentukan oleh mutu pucuk yang digunakan sebagai bahan baku utama. Untuk menghasilkan teh yang superior, diperlukan sinergi antara bahan baku berkualitas, prosedur pengolahan yang tepat, serta dukungan teknologi mesin yang mumpuni. Salah satu strategi krusial dalam mengoptimalkan produktivitas dan kualitas teh adalah melalui penerapan sistem pemetikan yang lebih efisien (Syntihia & Purwono, 2019).

Pemetikan adalah aktivitas pengambilan pucuk teh yang memenuhi syarat teknis untuk diproses di pabrik. Selain mengejar kuantitas hasil panen, pemetikan juga bertujuan untuk menjaga kesinambungan produksi melalui pengaturan kondisi tanaman. Oleh karena itu, prosedur pemetikan yang benar sangat krusial karena kualitas bahan baku (pucuk) yang dihasilkan akan menentukan standar mutu pada tahap pengolahan selanjutnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Khusus

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemetikan teh dan meningkatkan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
- b) Mengetahui aspek-aspek penting seperti, jenis, macam dan cara pemetikan yang terdapat pada pemetikan yang ada di Kebun Teh Unit Produksi Bedakah, Wonosobo, Jawa Tengah.

1.2.2 Tujuan Umum

- a) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapang
- b) Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c) Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilakukan laporan pemetikan tanaman teh ini adalah mahasiswa dapat mengetahui tata cara yang benar dalam pemetikan tanaman teh dengan baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Program magang ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai dengan 29 Mei 2026 yang bertempat di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah yang berlokasi di Dusun Bedakah, Desa Telogomulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT. Perkebunan Tambi Unit Prouksi Bedakah, Wonosobo. Observasi yang dilakukan meliputi aktivitas tenaga kerja di lapangan dalam pemetikan pucuk teh.

b) Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Bedakah, Wonosobo. Pelaksaaan kerja secara langsung meliputi, pembibitan tanaman teh, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan tanaman teh dan pemetikan pucuk teh. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT. Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah, Wonosobo.

c) Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pemetikan pucuk teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

d) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung.

e) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap tahap yang

telah dilakukan. Tujuan dilakukan studi pustaka yaitu supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik.

f) Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses budidaya tanaman teh. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan, dan pemetikan pucuk teh.

g) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.